

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep ilmu dalam Pendidikan Islam berbeda dengan konsep ilmu menurut Peradaban Barat. Dalam peradaban Barat yang dimaksud dengan ilmu adalah sains. Sementara dalam konsep Islam sains hanya merupakan salah satu bagian dari cakupan ilmu. Perbedaan ini selanjutnya berimplikasi pada perbedaan orientasi tujuan Pendidikan, kurikulum, dan proses pembelajaran di kelas. Orientasi tujuan Pendidikan Islam adalah untuk mewujudkan manusia sebagai Khalifah di bumi. Sesuai tujuan penciptaan manusia yaitu untuk menghambakan diri kepada Allah.
2. Perbedaan konsep ilmu menurut Islam dan Barat secara otomatis pula membawa konsekuensi perbedaan sumber ilmu dalam keduanya. Dalam Islam proses keilmuan senantiasa melibatkan Allah sebagai sumber ilmu, sedangkan dalam peradaban Barat proses keilmuan diyakini sebagai murni upaya manusia. Ada tiga sumber ilmu yang diyakini dan dipegangi umat Islam, yakni: sumber ilmu yang berasal dengan ayat-ayat *qauliyyah* (wahyu Tuhan); sumber ilmu yang terkait dengan ayat-ayat *kauniyyah* (alam semesta); dan sumber ilmu yang berhubungan dengan ayat-ayat *insâniyyah* (diri manusia).
3. Dalam Pendidikan Islam, al-qalb(hati) memiliki fungsi dan peran yang sangat penting, baik dalam proses memperoleh ilmu maupun setelah memperolehnya. Fungsi qalb disamping sebagai alat/sarana memperoleh ilmu pengetahuan ia juga berfungsi sebagai wadah pengetahuan itu sendiri. Sedangkan Peran qalb sebagai malik/raja akan menggerakkan seluruh anggota tubuh sesuai dengan perintahnya. Implikasi dari Kondisi qalb yang suci akan memperoleh pengetahuan yang suci dan melahirkan perilaku dan akhlak yang terpuji, begitu pula sebaliknya. Kondisi qalb

yang kotor, maka akan mempengaruhi kesucian ilmu dan hanya akan melahirkan perilaku dan akhlak yang menyimpang. Semakin ia berilmu semakin menjauh pula yang bersangkutan dari tuntunan Tuhan. *Na'udzu billahi min dzalik.*

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan implikasinya, baik teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam sebenarnya lebih maju dari pada yang lain, karena Islam memiliki konsep yang utuh dan lebih valid dari yang lain terkait dengan konsep Ilmu.
- b. Pendidikan dan pengajaran yang menerapkan sistem dan konsep sebagaimana dalam konsep ilmu dan qalb dalam penelitian ini, tentunya akan bisa lebih berhasil membuktikan tujuan dan cita-cita manusia sebagai dari khalifah Allah dimuka bumi ini.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat difahami bersama sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas mencari ilmu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh agama.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa jadi masukan bagi para guru dan para pendidik terutama dalam naungan Lembaga Pendidikan Islam, karena pemahaman yang utuh akan konsep ilmu akan membawa pengaruh yang besar dalam penyampain ilmu dan perkembangan Islam itu sendiri.

C. Saran

1. Lembaga Pendidikan Islam.

Diharapkan bagi Lembaga Pendidikan Islam betul-betul seleksi dalam melaksanakan tugasnya sebagai wadah pelaksanaan pembelajaran,

memilah dan memilih para guru dan pendidik agar ilmu betul-betul bisa membawa perubahan positif dalam sikap mereka semua.

2. Para guru dan pendidik.

Para guru dan pendidik diharapkan mampu menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya, karena dengan begitulah penyerapan ilmu dan kegiatan belajar mengajar lebih maksimal dan jangan sampai pembelajaran hanya sekedar menumpuk dan menyimpan ilmu yang hanya menghabiskan waktu belaka.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini supaya dapat menambahkan penekanan lain dari perspektif yang berbeda agar kemanfaatan ilmu bisa lebih dirasakan.